

DAFTAR PUSTAKA

1. Mansjoer A, Suprohaita, Wardhani IW, Setiaowulan W. Kapita Selekt Kedokteran. 3rd ed. Jakarta, Fakultas Kedokteran UI: Media Aesculapius; 2000 : 522-23p.
2. Sukandar EY, Dkk. ISO Farmakoterapi. 2nd Vol. Jakarta: ISFI Penerbitan; 2011:110-118p.
3. Tanto C, Dkk. Kapita Selekt Kedokteran. 4th ed. 1st Vol. Jakarta: Fakultas Kedokteran UI. Media Aesculapius; 2014:126-128p
4. Guyton AC, Dkk. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. 11th ed. Jakarta : EGC; 2007 : 917–919p.
5. Jung CH, Ahn J, Jeon TI, Kim TW and Ha TY. *Syzygium aromaticum* ethanol extract reduces high-fat diet-induced obesity in mice through downregulation of adipogenic and lipogenic gene expression. *Experimental and Therapeutic Medicine* [serial online]. 2012;4;409-414p. DOI: [10.3892/etm.2012.609](https://doi.org/10.3892/etm.2012.609)
6. Heyne K. Tumbuhan Berguna Indonesia. 3rd ed. Jakarta: Badan Litbang Kehutanan; 1987: 1506p.
7. Cookies On Invasive Species Compendium (CABI). *Psidium cattleianum* (strawberry guava) [serial online]. 2018. Available from: <https://www.cabi.org/isc/datasheet/45135>
8. Plantwise Knowledge Bank. Plantwise Technical Factsheet strawberry guava (*Psidium cattleianum*) [serial online]. 2018. Available from: <https://www.plantwise.org/KnowledgeBank/Datasheet.aspx?dsid=45135>.
9. Gonçalves RC, Faleiro JH, Faleiro N, Guimaraes MN, Costa SM, Maafaia G. Pharmacognostic Characterization, Bioactive Compounds and Powder Antioxidant Action of Leaves of Araca (*Psidium cattleianum*(Myrtaceae). *Gen Med* (Los Angeles). 2016;4-5p. DOI: [10.4172/2327-5146.1000276](https://doi.org/10.4172/2327-5146.1000276)

10. Faleiro JH, Goncalves CR, Santos GN, Silva PD, Naves F, Malafaia G. The Chemical Featuring, Toxicity and Antimicrobial Activity of *Psidium cattleianum* (Myrtaceae) Leaves. Hindawi Publishing Corporation. 2016. DOI: [10.1155/2016/7538613](https://doi.org/10.1155/2016/7538613)
11. Muller GT, Fasolo D, Berte R, Ely VC, Holz TD. Phytochemical Analysis of the Myrtaceae Leaves; *Psidium cattleianum* Sabine and *Compomanesia guazumae folia* (Camb.) Berg. Vivencas: Revista Eletronica de Extensao da URI. 2012. ISSN 1809– 1636.
12. Brody TM, and Minennman. Human Pharmacology Molecular To Clinical. 3th Ed. Mosby. 1998:856-869p.
13. American Medical Association Departement of Drugs. Drug Evaluation. 6th Ed. 1995: 927-935p
14. Hochuli E, et al. The Merck Index. 13th ed. 1st Vol. Merck & CO., INC; 2001:1228-1229p.
15. Patonah SE dan Riduan A. Aktivitas Antiobesitas Ekstrak Daun Katuk (*Sauropus androgymus* L.Mer) Pada Model Mencit Obesitas. Pharmacy [serial online]. 2017;14(2); 137-152p. Available from: <http://jurnalnasional.ump.ac.id>
16. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Cara Pembuatan Simplisia. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan; 1985:7,10p.
17. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Materia Medika Indonesia. 6th Vol. Jakarta; 1995: 321-325p.
18. Najmi, N. Pengaruh Kepolaran Pelarut Terhadap Aktivitas Antoksidan Ekstrak Etanol daun Jambu Brazil Batu (*Psidium guineense* L.) dengan Metode DPPH. Garut : Jurusan Farmasi : Tugas Akhir Sarjana Farmasi. 2017: 22 – 27p.
19. Vogel WH, Scholkens BA, Sandow, J, Muller and Vogel WF. Drug Discovery and Evaluation. 2th ed. Springer. 2002; 1053-1057p.

20. Aligita W. Aktivitas Ekstrak Sambiloto (*Andrographis paniculata* (Burm.f) Wallich. Ex Nees) dan Daun Jati Belanda (*Guazuma ulmifolia* Lamk) Terhadap Mencit Diabetes yang Disertai Obesitas [Tesis]. Bandung: Program Studi Magister Farmasi Institut Teknologi Bandung;2014:71p
21. BPOM RI. Persyaratan Mutu Obat Tradisional. Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia. Indonesia; 2014: 9-11p.

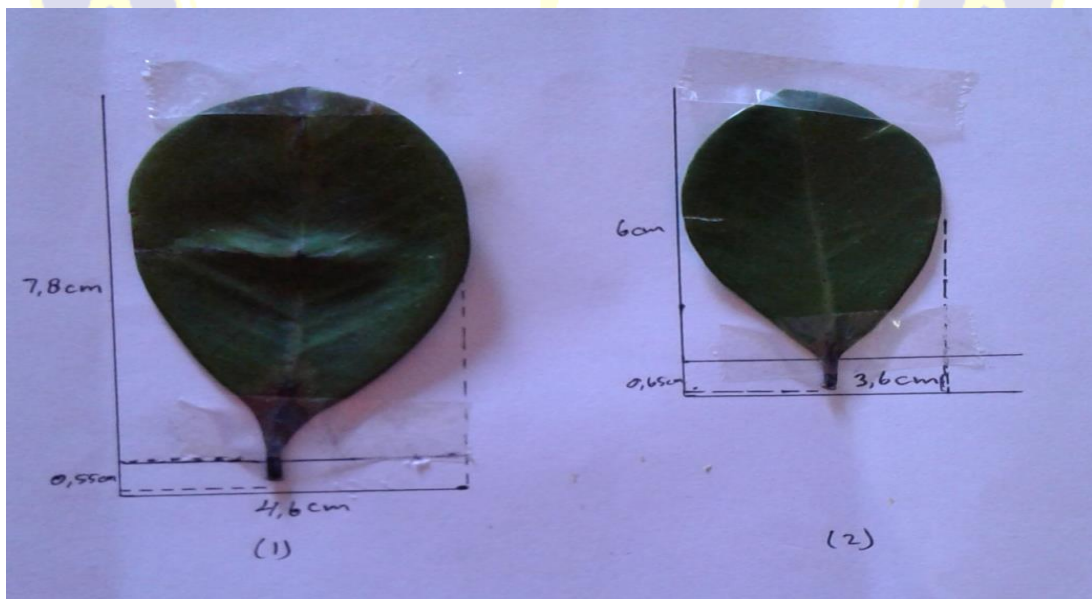


LAMPIRAN 1

TANAMAN UJI



Gambar V.9 Tanaman Jambu Biji Brazil



Gambar V.10 Daun Jambu Biji Brazil

LAMPIRAN 2

DETERMINASI TANAMAN UJI



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 231/I1.CO2.2/PL/2018.
Hal : Determinasi tumbuhan

19 Januari 2018

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No. 42 B, Tarogong Kaler
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 023/F.MIPA-UNIGA/I/2018 tanggal 13 Januari 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan jambu biji brazil yang dibawa oleh Sdr. Sifa Faujiah Sonaris (NPM : 2404114173), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	: Rosidae
Bangsa	: Myrtales
Nama suku / familia	: Myrtaceae
Nama jenis / species	: <i>Psidium cattleianum</i> Afzel. ex Sabine
Sinonim	: <i>Psidium cattleianum</i> var. <i>littorale</i> (Raddi) Fosberg
Nama umum	: Strawberry guava (Inggris), jambu batu brazil (Indonesia)
Buku acuan	: 1. Chen, J. & Craven, L.A. 2007. Myrtaceae. In: Wu, Z.Y., Raven, P.H., & Hong, D.Y. (eds.). Flora of China. Volume 13 (Clusiaceae through Araliaceae). Science Press, Beijing. pp. 332.
	: 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members). 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisai Indonesia, Jakarta. pp. 62. (sebagai <i>Psidium cattleianum</i> Sabine)
	: 3. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii – Xviii.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,

Dr. Ir. Irawati

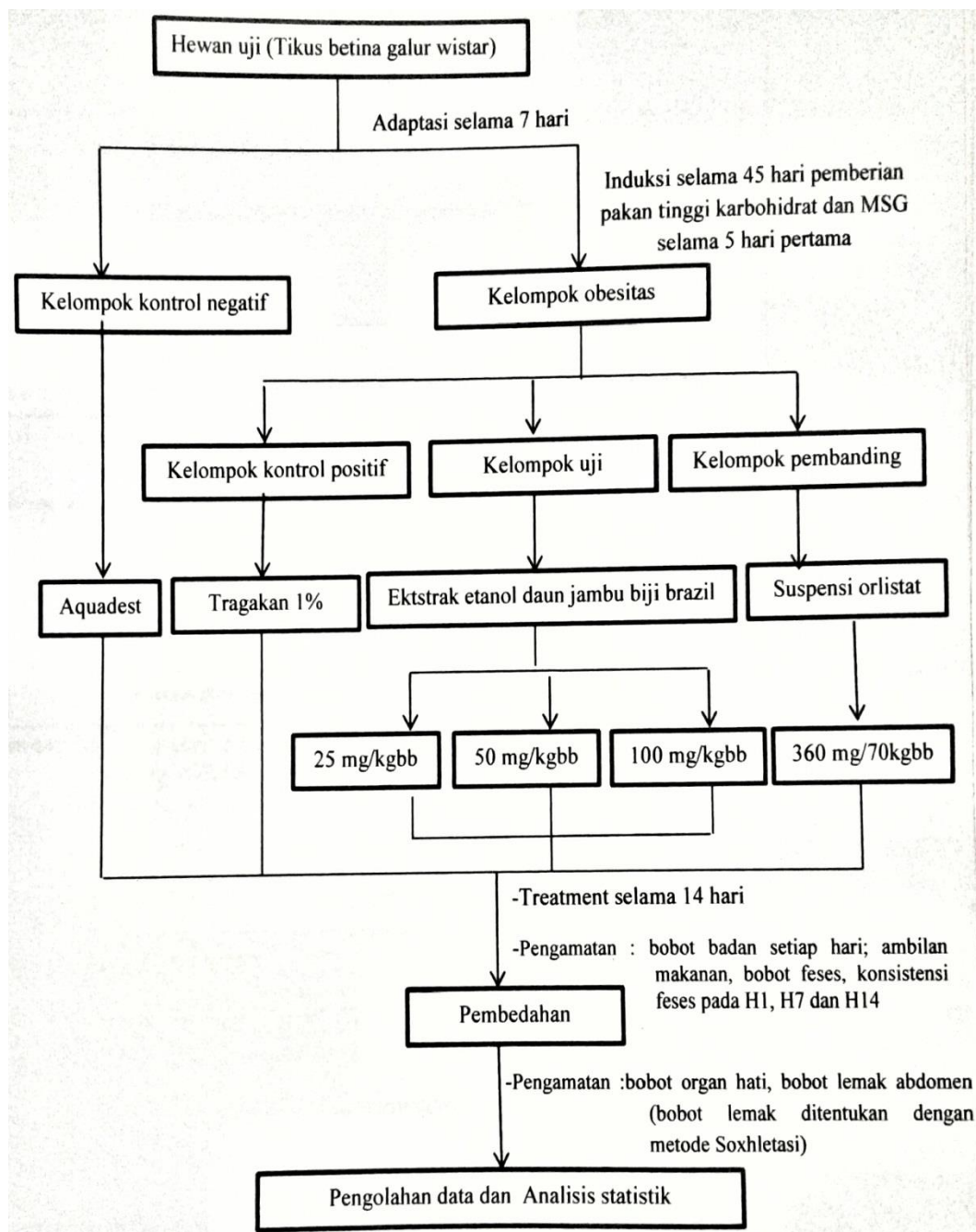
NPM 1969111919952001

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar IV.2 Hasil determinasi tanaman Jambu Biji Brazil

LAMPIRAN 3

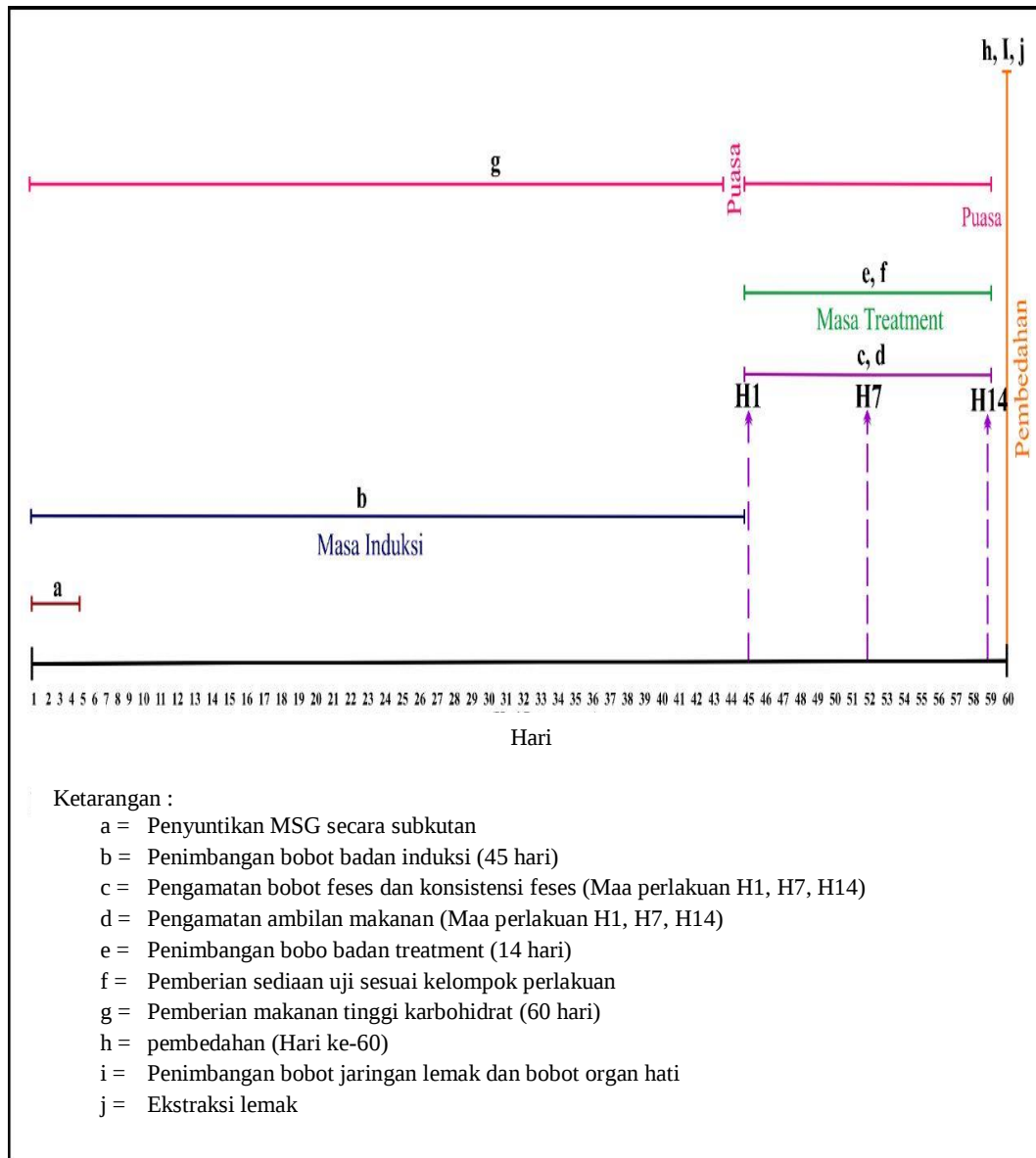
PENGUJIAN ANTIOBESITAS PADA TIKUS BETINA GALUR WISTAR



Gambar V.11 Bagan pengujian antiobesitas pada tikus betina galur Wistar yang diinduksi gemuk

LAMPIRAN 4

ALUR KERJA PENGUJIAN ANTIIOBESITAS



Gambar V.12 Alur kerja pengujian antiobesitas pada tikus betina galur Wistar yang diinduksi gemuk

LAMPIRAN 5
PERHITUNGAN DOSIS

Perhitungan Dosis Sediaan Uji

1. Dosis 25mg/KgBB

Dosis pada tikus = $200\text{gram}/1000\text{gram} \times 25\text{mg} = 5\text{mg}/200\text{gramBB}$

Volume pemberian 1mL

Konsentrasi 5mg/1mL $\rightarrow$ 5mg/mL

2. Dosis 50mg/KgBB

Dosis pada tikus = $200\text{gram}/1000\text{gram} \times 50\text{mg} = 10\text{mg}/200\text{gramBB}$

Volume Pemberian 1mL

Konsentrasi 10mg/1mL $\rightarrow$ 10mg/mL

3. Dosis 100mg/KgBB

Dosis pada tikus = $200\text{gram}/1000\text{gram} \times 100\text{mg} = 20\text{mg}/200\text{gramBB}$

Volume Pemberian 1mL

Konsentrasi 20mg/1mL $\rightarrow$ 20mg/mL

LAMPIRAN 5 (LANJUTAN)

Perhitungan Dosis Pembanding

Sediaan pembanding orlistat, dosis yang digunakan pada manusia 360mg/70KgBB.

Dosis pada tikus = $0,018 \times 360\text{mg} = 6,48 \text{ mg}/200\text{gBb} = 32,4 \text{ mg/KgBB}$.

Pembuatan sediaan pembanding orlistat, ditimbang 6,48 mg orlistat disuspensikan kedalam larutan tragakan 1% sebanyak 1mL, pemberian rute peroral sebanyak 1mL dengan konsentrasi 6,48 mg/mL.

Perhitungan Dosis MSG

Dosis MSG 2gram/KgBB

Dosis tikus 200gram = $200\text{gram}/1000\text{gram} \times 2\text{gram} = 400\text{mg}/200\text{gramBB}$

Rute pemberian subkutan sebanyak 1mL, maka konsentrasi yang dibuat $0,4 \text{ g/mL} = 4\text{g}/10\text{mL}$

LAMPIRAN 6

KOMPOSISI MAKANAN

Tabel V.9

Perbandingan Komposisi Makanan Normal dan Makanan Tinggi Karbohidrat

Komposisi	Makanan normal (Kg)	Makanan tinggi karbohidrat (Kg)
- Tepung beras	0	4,95
- Tepung terigu	1,7	1,7
- Tepung jagung	1,25	1,25
- Tepung ikan	0,8	0,8
- Tepung kacang hijau	0,7	0,7
- Lemak	0,5	0,5